

ABSTRAK

Anggraini, Dian. 190103020032. Fenomena *Black Hole* Dalam Perspektif Al-Qur`an Kajian Atas Penafsiran Fakhruddin ar-Razi Terhadap Surah at-Takwir Ayat 15-16. Pembimbing Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag. dan Pembimbing H. Ibnu Arabi, M.Fil.I., pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: *Black Hole*, Fakhruddin ar-Razi, *Tafsir Mafatih al-Ghaib*

Perkembangan sains dunia islam dan barat merupakan sesuatu yang perlu kita ketahui dan pelajari seiring berkembangnya zaman. Perlu diketahui bahwasannya sains merupakan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia guna dapat memberikan perspektif ilmiah dalam berbagai kehidupan hingga saat ini. Semua sumber pengetahuan yang ada di dalam islam pasti akan dikembalikan kepada perintah Al-Qur`an terutama ruang fokus pembicaraan mengenai dunia sains baik pada perspektif sains islam maupun sains barat. Analisis mengenai *Black Hole* inilah yang menjadi sebuah awal menemukan titik fokus pembahasan para ilmuwan sains islam dan ilmuwan sains barat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Penafsir Fakhruddin al-Razi terhadap Q.S at-Takwir ayat 15-16? 2) a. Bagaimana relevansi tafsir Fakhruddin ar-Razi dengan pandangan sains modern mengenai *Black Hole*? b. Sejauh mana kesesuaian tafsir Fakhruddin ar-Razi terhadap surah at-Takwir dengan pandangan ahli sains modern tentang *Black Hole*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dengan menggunakan analisis ontologis, epistemologi, aksiologis, dan penelitian tafsir 'ilmi. sebagai penelitian pustaka (*library research*), penelitian ini menggunakan kitab *Mafatih al-Ghaib* sebagai referensi utama dalam analisis terkait tema *Black Hole*. Setelah dilakukan penelitian ini diperoleh hasil penelitian yaitu tentang *Black Hole* menurut Fakhruddin ar-Razi bahwa *al-khunnas* adalah tersembunyi dan yang menarik, *al-jawâri* adalah bergerak cepat, kemudian *al-kunnas* adalah yang beredar atau berjalan. Fakhruddin ar-Razi menjelaskan bahwa Allah bersumpah demi bintang-bintang yang tersembunyi di siang hari yang menghilang cahayanya dari penglihatan mata tetapi tetap berada pada tempat peredarannya. Bahwasannya jika malam telah datang maka bintang akan nampak sangat jelas.